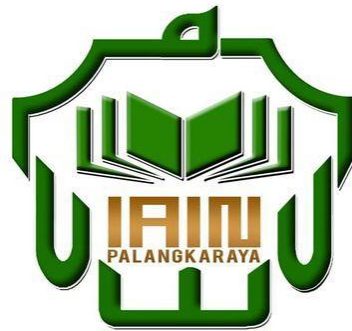


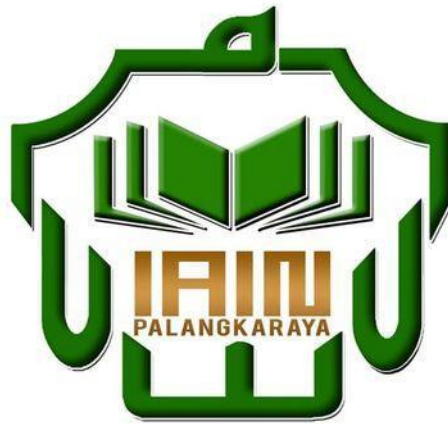
**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
(2019-2039)**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA
RAYA**

Lembar Pengesahan

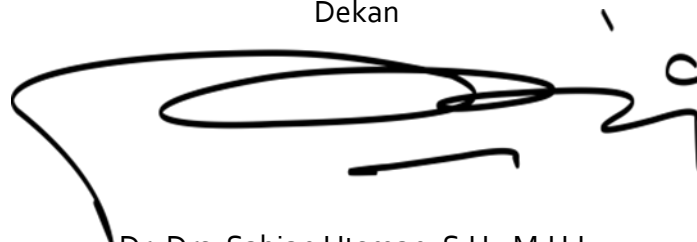
**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN PALANGKA RAYA**



Palangka Raya, Desember 2021

Disusun oleh,

Dekan



Dr. Drs. Sabian Utsman, S.H., M.H.I.

Dikendalikan oleh,

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu

Sabarun, M.Pd.

Disahkan oleh,

Rektor

Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag.

Kata Pengantar



Puja dan puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat hidayah dan inayah-Nya kami dapat menyelesaikan penulisan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya. Salawat dan salam bagi baginda Agung Nabi Muhammad SAW, karena atas cahayanya dan dakwahnya menjadi inspripasi umat untuk selalu berpijak dan berjalan di atas kebenaran dan kebaikan hakiki.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya adalah gambaran perencanaan yang dikembangkan selama dua puluh tahun ke depan. Induk Pengembangan ini terdiri dari pengembangan beberapa komponen seperti visi, misi, tujuan, strategi, pengembangan tata pamong, tata kelola dan kerja sama, pengembangan mahasiswa, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan keuangan, sarana, dan prasarana, pengembangan penelitian, pengembangan pengabdian, dan pengembangan luaran dan capaian Tridarma perguruan tinggi.

Pengembangan tersebut berdasarkan perumusan visi dan misi IAIN Palangka Raya dalam jangka dua puluh tahun ke depan. Bantuan yang diberikan oleh segenap pihak, baik kecil maupun besar, secara moril dan materil dalam proses penyelesaian RIP ini, kami mengucapkan terimakasih atas semua yang diberikan. Semoga Allah berkenan menggantikan dengan sesuatu yang lebih baik dari apa yang sudah dilakukan.

Kami tidak luput dari kesalahan, maka dibutuhkan pengawasan dan penjagaan ketat dari segala pihak. Untuk itu, demi kesempurnaan, maka segala bentuk saran perbaikan sangat diharapkan untuk RIP ini. Semoga Allah SWT memberi hidayah dan petunjuk-Nya kepada kita.

Palangka Raya, Desember 2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

A large, stylized handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke.

Dr. Drs. Sabian Utsman, S.H., M.Hi.

Daftar Isi

Sampul Depan.....	1
Lembar Pengesahan.....	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang Penyusunan.....	6
B. Landasan Hukum.....	7
BAB II PROFIL FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALANGKA RAYA.....	9
A. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya	9
B. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	9
BAB III ANALISIS KONDISI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALANGKA RAYA.....	13
A. Analisis SWOT.....	13
1. Kekuatan.....	13
2. Kelemahan.....	14
3. Peluang	14
4. Ancaman.....	14
B. Strategi Berdasarkan Analisis.....	14
1. Strategi dari Kekuatan dan Peluang.....	15
2. Strategi dari Kelemahan dan Peluang.....	15
3. Strategi dari Kekuatan dan Ancaman.....	15
4. Strategi dari Kelemahan dan Ancaman	15
BAB IV PETA ARAH PENGEMBANGAN (<i>ROAD MAP</i>) FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALANGKA RAYA (2019-2039).....	17
A. Bidang Pengelolaan Tata Pamong	19
B. Bidang Pengelolaan Mahasiswa dan Alumni	22
C. Bidang Pengelolaan Sumber Daya Manusia	24

D. Bidang Pengelolaan Sarana dan Prasarana	27
E. Bidang Pengelolaan Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik ...	28
F. Bidang Pengelolaan Keuangan dan Pembiayaan	30
G. Bidang Pengelolaan Sistem Informasi.....	31
H. Bidang Pengelolaan Penelitian.....	32
I. Bidang Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat	35
J. Bidang Kerja Sama	36
BAB V RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) TAHUN 2019-2039 IAIN	
PALANGKA RAYA.....	37
A. Bidang Pendidikan	37
B. Bidang Penelitian	41
C. Pengabdian kepada Masyarakat.....	45
D. Dakwah	51
E. Organisasi dan SDM	54
F. Sarana dan Prasarana	56
G. Teknologi Informasi dan Manajemen.....	59
H. Keuangan.....	62
BAB VI PENUTUP	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penyusunan

Untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, diperlukan peningkatan kemampuan dan kehandalan sumber daya manusia. Untuk itu, dibutuhkan peningkatan pembinaan pendidikan dalam rangka membangun masyarakat Indonesia yang berkualitas, intelektual, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki daya saing tinggi dan berkemauan keras bukan hanya untuk kepentingan pribadi dan golongan, namun untuk kehidupan berbangsa dan bernegara, serta untuk kebahagiaan semua pihak, baik untuk di dunia, maupun untuk akhirat.

Landasan pemikiran tersebut selaras dengan tujuan pendidikan di Indonesia yang ada pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang bertujuan mengembangkan potensi sumber daya manusia Indonesia agar terbentuk kekuatan spirit keagamaan, pengendalian diri, kepribadian tangguh, kecerdasan luas, akhlak dan tata krama mulia, serta keterampilan berkualitas yang diperlukan untuk dirinya dan masyarakat. Tertulis pula pada UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, menjelaskan bahwa pendidikan tinggi diharapkan berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia Indonesia. Oleh sebab itu, kebijakan-kebijakan tersebut menghubungkan antara nilai-nilai keimanan/keagamaan dengan sains/ilmu pengetahuan sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Berdasarkan kondisi ini, maka diperlukan integrasi dan pengembangan ilmu pengetahuan agama dan sains. Hal tersebut meniscayakan hadirnya perguruan tinggi agama Islam yang handal dan profesional dalam menjawab tantangan tersebut.

Revolusi Industri 4.0 juga perlu menjadi perhatian bagi lembaga pendidikan tinggi. Revolusi industri 4.0 ditandai dengan munculnya konektivitas manusia, data, dan mesin dalam bentuk virtual atau cyber physical. Perkembangan industri ini membawa perubahan sangat cepat yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas kehidupan. Revolusi industri 4.0 ini memungkinkan otomatisasi di segala bidang untuk mencapai produktivitas yang lebih efektif dan lebih efisien. Penerapan sistem informasi digital untuk pelaksanaan ke segala unit maka akan meminimalkan peran manusia sebagai operator, yang mana hal ini mengakibatkan peran manusia yang tadinya sebagai operator atau pelaksana, maka diharapkan perannya menjadi ahli dengan kompetensi tinggi.

B. Landasan Hukum

Sebagai sebuah satuan kerja (SATKER), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, maka memiliki landasan hukum sebagai legalitas dan payung hukumnya.

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. PP Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan
6. PP Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
7. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
8. KMA Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. KMA Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
10. KMA Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;

11. KMA Nomor 58 Tahun 2016 tentang Statuta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
12. PP Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
13. Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
14. Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
15. Perpres Nomor 144 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya menjadi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya; dan
16. PMA Nomor 62 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

BAB II

PROFIL FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALANGKA RAYA

A. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya

Keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya berawal dari adanya Program Studi Ekonomi Syariah pada tahun 2006. Saat itu, program studi Ekonomi Syariah masih ada di bawah naungan Jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya. Sejalan dengan terus terjadinya peningkatan peminatan dari tahun ke tahun, dan perkembangan sumber daya manusia yang dimiliki, maka program studi Ekonomi Syariah sebagai salah satu dari Program Studi Ekonomi Syariah di wilayah Kalimantan bertransformasi pada bidang kelembagaan dan organisasi tata kerjanya. Dengan Perpres Nomor 144 Tahun 2014, bertransformasilah STAIN Palangka Raya menjadi IAIN Palangka Raya, maka dengan ini pula maka ada transformasi total di segala lini satuan kerja.

Alhasil, setelah 4 bulan terbitnya Perpres tersebut, Program Studi Ekonomi Syariah akhirnya bernaung dalam sebuah fakultas baru, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya saat ini telah memiliki empat program studi, yaitu program studi Ekonomi Syariah, program studi Perbankan Syariah, program studi Manajemen Zakat dan Wakaf, dan program studi Akuntansi Syariah.

B. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Adapun visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya adalah:

“Menjadi Pelopor dan Pusat Pengkajian Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang berorientasi kepada teknologi informasi untuk kesejahteraan masyarakat dan mampu bersaing pada tingkat Global pada tahun 2034”

Sedangkan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan berstandar nasional dan internasional yang menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur, mandiri, profesional, dan berjiwa *entrepreneur*;
2. Menyelenggarakan penelitian berstandar nasional dan internasional yang menciptakan hasil riset bersifat amaliah, bermanfaat bagi masyarakat luas, dan berdasarkan pada nilai kearifan lokal;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan berasaskan pada nilai keadilan dan berkelanjutan;
4. Membangun jaringan kerja sama dengan lembaga pendidikan, ekonomi Islam, keuangan syariah, organisasi masyarakat, dan pemerintah baik pada tingkat nasional maupun internasional, yang menjunjung tinggi nilai kemuliaan, sinergisitas, realistis, berkelanjutan, dan mengedepankan kesejahteraan masyarakat; dan
5. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang unggul, transparan, dan berkelanjutan.

Adapun tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik, beriman dan bertakwa, berjiwa *entrepreneur*, profesional, berbudi pekerti luhur, mandiri, berwawasan teknologi informasi yang mutakhir, sehingga mampu bersaing, unggul di tingkat nasional maupun internasional;
2. Menghasilkan karya ilmiah yang bersifat amaliah, bermanfaat bagi pembangunan masyarakat, berorientasi pada kearifan lokal, dan mampu unggul di tingkat nasional dan internasional;
3. Mewujudkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berasas pada kemajuan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, adil, dan berkesinambungan;

4. Mewujudkan kerja sama dengan berbagai pihak yang berorientasi pada nilai kemuliaan, sinergisitas, realistis, inovatif, berkelanjutan, dan mengedepankan kesejahteraan masyarakat; dan
5. Mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi yang unggul, transparan, dan berkelanjutan.

Adapun sasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya adalah:

Misi	Sasaran
Pendidikan berstandar internasional	<ul style="list-style-type: none"> - Terwujudnya program studi yang berdaya saing dengan kekhasan ekonomi dan bisnis Islam, dan perwujudan konsep Kampus Merdeka - Terwujudnya proses pembelajaran merdeka yang inovatif dan aplikatif dengan mengimplementasikan teknologi informasi modern - Terwujudnya mahasiswa yang berdaya saing - Terwujudnya alumni yang berdaya saing
Penelitian berstandar internasional	<ul style="list-style-type: none"> - Terwujudnya hasil penelitian yang berdaya saing - Meningkatnya serapan hasil penelitian dengan nilai kearifan lokal yang bermanfaat bagi pembangunan masyarakat - Meningkatnya hasil penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan kewirausahaan dan ekonomi kreatif
Pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pembangunan ekonomi dan peningkatan	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat - Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat untuk pembangunan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat - Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat

kesejahteraan masyarakat	yang bersifat produktif dan menciptakan kemandirian ekonomi bagi masyarakat
Kerja sama dengan lembaga pendidikan, ekonomi dan keuangan syariah, organisasi masyarakat, dan pemerintah baik pada tingkat nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kerja sama yang produktif di berbagai sektor - Terwujudnya kerja sama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan peningkatan ekonomi dan nilai sosial budaya bagi masyarakat - Terwujudnya kerja sama yang saling menguntungkan dalam mengimplementasikan konsep Kampus Merdeka
Tata kelola pendidikan tinggi yang unggul, transparan, dan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> - Terwujudnya pengelolaan pendidikan tinggi berbasis perencanaan prioritas dan terintegrasi - Tersedianya infrastruktur, sarana, dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat berteknologi termutakhir dan mendukung keberlanjutan pengelolaan dan lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya - Terwujudnya unit usaha yang mandiri dan berdaya saing - Meningkatnya pendanaan dan kualitas pengelolaan dana - Terwujudnya tata kelola organisasi yang transparan dan efisien

BAB III
ANALISIS KONDISI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN PALANGKA RAYA

A. Analisis SWOT

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya digambarkan kondisinya dengan analisis SWOT berikut ini:

1. Kekuatan

- a. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya memiliki berbagai program studi yang diminati oleh masyarakat
- b. Adanya tingkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya
- c. Memiliki tiga program studi terakreditasi B dan satu program studi terakreditasi Baik
- d. Kompetensi dosen tetap dalam bidang ekonomi dan bisnis islam memadai
- e. Adanya sistem penjaminan mutu yang dikendalikan oleh lembaga penjaminan mutu, komite penjaminan mutu, dan gugus penjaminan mutu
- f. Sarana dan prasarana pendidikan dan pembelajaran berstatus milik sendiri dengan ketersediaan lahan kampus yang luas
- g. Lokasi kampus berada di tengah kota Palangka Raya, ibukota Provinsi Kalimantan Tengah
- h. Biaya pendidikan terjangkau
- i. Memiliki sarana dan prasarana pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas
- j. Memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa

- k. Memiliki kerja sama dengan banyak lembaga baik nasional maupun internasional
- l. Memiliki akses pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana melalui SBSN dan PHLN
- m. Memiliki dukungan alumni yang telah berkarir di berbagai bidang profesi

2. Kelemahan

- a. Jumlah dosen yang berkualifikasi doktor masih belum memadai
- b. Belum adanya dosen yang memiliki jabatan guru besar bidang keilmuan ekonomi Islam
- c. Publikasi Ilmiah masih belum banyak yang bertaraf nasional
- d. Sebaran kualitas input mahasiswa dalam bidang ilmu keislaman belum merata
- e. Kualitas tenaga kependidikan masih belum memadai dari segi kuantitas ataupun kualitas
- f. Pemanfaatan teknologi informasi masih terbatas

3. Peluang

- a. Beasiswa dalam dan luar negeri
- b. Tingginya minat mahasiswa dari dalam dan luar provinsi
- c. Kerja sama terus meningkat
- d. Dana anggaran pengembangan lembaga terus meningkat

4. Ancaman

- a. Perubahan peraturan yang mempengaruhi sistem, pendanaan, dan tata kelola
- b. Kompetisi antar perguruan tinggi di tingkat nasional

B. Strategi Berdasarkan Analisis

Berdasarkan analisis SWOT di atas, maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya menyusun strategi sebagai berikut:

1. Strategi dari Kekuatan dan Peluang

- a. Meningkatkan mutu mahasiswa dan lulusan dalam menghadapi persaingan (S1O3)
- b. Mengembangkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan (S7O4)
- c. Kolaborasi dalam bidang Tridarma Perguruan Tinggi (S3O6)
- d. Meningkatkan wadah dan ruang kreatifitas mahasiswa (S5O6)
- e. Meningkatkan kinerja layanan akademik dan non akademik (S3O6)
- f. Mewujudkan kerja sama dan kemitraan dalam bidang penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (S4O4)

2. Strategi dari Kelemahan dan Peluang

- a. Membuka ruang kerja sama dalam beasiswa studi lanjut dosen (W1O1)
- b. Memfasilitasi kenaikan jabatan fungsional (W2O5)
- c. Menyediakan sistem pendataan dan output riset yang mudah diakses (W3O4)
- d. Memperkuat budaya kerja SDM yang profesional (W4O2)
- e. Menyediakan fasilitas teknologi informasi dan pelatihan untuk civitas akademika (W5O4)

3. Strategi dari Kekuatan dan Ancaman

- a. Mendorong inovasi dan kreativitas mahasiswa serta jiwa entrepreneur mahasiswa dan dosen (S5T3)
- b. Peningkatan budaya dan kualitas riset, inovasi dan menghasilkan terobosan baru untuk peningkatan (S7T1)
- c. Meningkatkan promosi dan sosialisasi lembaga ke berbagai daerah (S6T2)

4. Strategi dari Kelemahan dan Ancaman

- a. Membuat program percepatan pengembangan jabatan fungsional dosen (W2T1)

- b. Mengadakan pelatihan teknologi informasi untuk civitas akademika (W5T2)

BAB IV

PETA ARAH PENGEMBANGAN (*ROAD MAP*) FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALANGKA RAYA (2019-2039)

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya adalah perencanaan jangka panjang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka dalam kurun waktu dua puluh yang akan datang. RIP Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam disusun berdasarkan Rencana Induk Pengembangan IAIN Palangka Raya tahun 2015-2039. Sehingga ada tiga tahap yang disusun oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

Komponen Tahapan (<i>ROAD MAP</i>)	Tahap I <i>Excellent Teaching University</i> (2019-2024)	Tahap II <i>Pre-Research University</i> (2025-2029)	Tahap III <i>Research University</i> (2030-2039)
<i>Strategy Intent</i>	Stabilitas dan kekuatan <i>Networking</i>	Pertumbuhan dan penguatan jaringan	Pertumbuhan berkelanjutan
Definisi	Universitas yang unggul dan berkarakter dalam pendidikan dan pengajaran	Universitas dengan pondasi kuat menuju <i>Research University</i>	Universitas yang kokoh dalam budaya riset dalam pengembangan keilmuan dan pengembangan masyarakat madani
Target	Unggul dalam proses pendidikan dan pengajaran	Perhatian pada Riset telah menjadi kata	Hasil riset menjadi rujukan global dan menjadi area

	berbasis <i>research-based teaching</i>	kunci kekuatan dan karakter	ilmiah Qur'an dan Sunnah
--	---	-----------------------------	--------------------------

Tahap I adalah tahap persiapan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya sebagai *teaching institute* telah terbentuk maka selanjutnya ditingkatkan menjadi *excellent teaching institute*, dengan ciri keunggulan melalui proses pendidikan dan pengajaran yang berbasis penelitian. Riset dibangun atas dasar keunikan lokal. Untuk mewujudkan hal ini pengelola perlu mengarahkan perhatian pada terciptanya kompetisi produktivitas dan keunggulan institusi. Selain itu pada tahap ini diharapkan lembaga telah memiliki jaringan yang luas dengan lembaga-lembaga lain di dalam dan luar negeri untuk memperkuat dan memperkenalkan potensi lembaga.

Tahap II adalah tahap persiapan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya menuju *research insitute*. Mulai tahap ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya mewajibkan riset sebagai pondasi utama penguasaan keilmuan di seluruh jenjang strata. Arah baru ini diyakini dapat mengantarkan IAIN Palangka Raya untuk meningkatkan nilai tambah yang diberikan kepada *stakeholders*. Jika selama ini, nilai tambah diwujudkan dalam bentuk *delivering and transforming of knowledge (teaching institute)*, maka pemanfaatan hasil-hasil riset sebagai sumber dan materi belajar serta berbagai pengambilan kebijakan menjadi kata kunci menurut tahap lebih jauh, *research university*. Riset yang dikembangkan terutama berfokus pada kajian kandungan Al Qur'an dan Hadis serta potensi lokal yang ada di Kalimantan. Kajian riset yang terfokus ini merupakan usaha untuk mencapai pengakuan dunia dan bentuk pengabdian civitas akademik dalam usaha meninggikan Agama Allah SWT.

Tahap III difokuskan untuk pemantapan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya sebagai *research institute*. Tuntutan pada tahap ini, adalah dosen dan mahasiswa terlibat aktif dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian dan pengabdian digunakan untuk pengayaan perkuliahan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Pelaksanaan

penelitian dan pengabdian dikomunikasi baik melalui forum diskusi atau seminar yang dimaksudkan untuk mendapatkan saran-saran dalam perbaikan pelaksanaan penelitian dan pengabdian. Semua atau sebagian penelitian dan pengabdian harus dipublikasikan di jurnal internasional. Pendanaan penelitian dan pengabdian diperoleh dari berbagai sumber, baik dari institusi yang bersangkutan, pemerintah, atau swasta. Reputasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya harus didukung oleh proses pembelajaran yang baik (*excellent teaching institute*) yang terwujud di tahap sebelumnya.

Berikut ini adalah beberapa bidang pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yang diklasifikasikan berdasarkan tahapannya masing-masing dari beberapa tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahapan pematapan, tahapan pengembangan, tahapan pematangan, dan tahapan kedewasaan dalam kurun waktu 20 tahun yang akan datang.

A. Bidang Pengelolaan Tata Pamong

N o	Tahap I Persiapan (2019-2023)	Tahap II Pematapan n (2024-2027)	Tahap III Pengembangan n (2028-2031)	Tahap IV Pematangan n (2032-2035)	Tahap V Kedewasaan n (2036- 2039)
1	Sistem kepemimpinan yang responsif, inovatif, dan operasional	Sistem kepemimpinan yang visioner, komunikatif, inovatif, responsif, dan operasional tingkat Nasional	Sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif, responsif, operasional, komunikatif, dan diplomatik (tingkat nasional dan internasional)	Sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif, responsif, operasional, komunikatif, dan diplomatik (tingkat	Sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif, responsif, operasional, komunikatif, diplomatik, dan berjiwa entrepreneu

				nasional dan internasional)	r
2	Kelengkapan dokumen harus tersedia dalam Bahasa Indonesia	Kelengkapan dokumen harus tersedia dalam Bahasa Indonesia	Kelengkapan dokumen harus tersedia dalam Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris	Kelengkapan dokumen harus tersedia dalam Bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris	Kelengkapan dokumen harus tersedia dalam Bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris
3	Implementasi sistem penjaminan mutu berbasis Nasional	Implementasi sistem penjaminan mutu berbasis Nasional	Implementasi sistem penjaminan mutu berbasis ISO	Implementasi sistem penjaminan mutu berbasis Internasional	Implementasi sistem penjaminan mutu berbasis Internasional
4	Sistem informasi publik dalam bahasa Indonesia	Sistem informasi publik dalam tiga bahasa	Sistem informasi publik dalam tiga bahasa	Sistem informasi publik dalam tiga bahasa	Sistem informasi publik dalam tiga bahasa
5	Persiapan pembukaan prodi baru	Persiapan pembukaan prodi baru	Pembukaan program studi Manajemen Bisnis Syariah	Pembukaan program studi Ekonomi Pembangunan	Pembukaan program studi Ekonomi Islam Digital

				an Islam	
6	Penataan rumpun prodi berdasarkan kesamaan dan keserasian keilmuan	Penataan rumpun prodi berdasarkan kesamaan dan keserasian keilmuan	Penataan rumpun prodi berdasarkan kesamaan dan keserasian keilmuan sesuai dengan kebutuhan	Penataan rumpun prodi berdasarkan kesamaan dan keserasian keilmuan sesuai dengan kebutuhan	Penataan rumpun prodi berdasarkan kesamaan dan keserasian keilmuan sesuai dengan kebutuhan
7	Persiapan Peningkatan IAIN menuju UIN	Peningkatan IAIN menuju UIN	Persiapan UIN menuju status kelembagaan Badan Layanan Umum (BLU)	UIN menuju status kelembagaan BLU	Pemantapan BLU
8	Pengembangan organisasi	Penataan organisasi fakultas dan program studi serta jabatan strukturalnya	Pengembangan organisasi pada pusat studi dan pemberdayaannya sebagai salah satu sumber pendapatan BLU	Pemantapan organisasi agar lebih sesuai dengan kondisi dan situasi tahap ini	Pengembangan organisasi agar lebih sesuai dengan kondisi dan situasi tahap ini

B. Bidang Pengelolaan Mahasiswa dan Alumni

No	Tahap I Persiapan (2019-2023)	Tahap II Pemantapan (2024-2027)	Tahap III Pengembangan (2028-2031)	Tahap IV Pematangan (2032-2035)	Tahap V Kedewasaan (2036-2039)
1	Jumlah mahasiswa asing mencapai 1%	Jumlah mahasiswa asing mencapai 2% Jumlah mahasiswa S2 naik 10% Jumlah mahasiswa S3 mencapai 5%	Jumlah mahasiswa asing mencapai 4% Jumlah mahasiswa S2 naik 25% Jumlah mahasiswa S3 naik 25%	Jumlah mahasiswa asing mencapai 7% Jumlah mahasiswa S2 naik 30% Jumlah mahasiswa S3 naik 30%	Jumlah mahasiswa asing mencapai 10% Jumlah mahasiswa S2 naik 50% Jumlah mahasiswa S2 naik 50%
2	Kegiatan akademik dan non akademik bagi mahasiswa dan alumni	Kegiatan akademik dan non akademik bagi mahasiswa dan alumni	Kegiatan akademik dan non akademik bagi mahasiswa dan alumni	Kegiatan akademik dan non akademik bagi mahasiswa dan alumni	Kegiatan akademik dan non akademik bagi mahasiswa dan alumni
3	Mengadakan kegiatan dengan partisipasi	Memantapkan kegiatan dengan partisipasi	Mengembangkan kegiatan dengan	Memantapkan kegiatan dengan partisipasi	Memantapkan kegiatan dengan partisipasi

	alumni untuk mendukung pengembangan fisik dan non fisik di FEBI	alumni untuk mendukung pengembangan fisik dan non fisik di FEBI	partisipasi alumni untuk mendukung pengembangan fisik dan non fisik di FEBI	alumni untuk mendukung pengembangan fisik dan non fisik di FEBI	alumni untuk mendukung pengembangan fisik dan non fisik di FEBI
4	Mendirikan pusat inovasi dan kewirausahaan mahasiswa	Memantapkan efektivitas dari pusat inovasi dan kewirausahaan mahasiswa	Mengembangkan pusat inovasi dan kewirausahaan mahasiswa secara nasional	Mengembangkan pusat inovasi dan kewirausahaan mahasiswa ke mancanegara	Mengembangkan pusat inovasi dan kewirausahaan mahasiswa ke dunia
5	Pembentukan ikatan alumni	Mengelola ikatan alumni dengan mengarahkannya pada kegiatan-kegiatan kewirausahaan serta pengembangannya	Mengelola ikatan alumni dan meningkatkan kapasitas networking	Mengelola ikatan alumni yang diarahkan pada kegiatan kewirausahaan, dan meningkatkan networking	Mengelola ikatan alumni yang diarahkan pada kegiatan kewirausahaan, dan meningkatkan efektivitas networking

C. Bidang Pengelolaan Sumber Daya Manusia

No	Tahap I Persiapan (2019-2023)	Tahap II Pemantapan (2024-2027)	Tahap III Pengembangan (2028-2031)	Tahap IV Pematangan (2032-2035)	Tahap V Kedewasaan (2036-2039)
1	Mengadakan sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan FEBI	Mengelola sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan FEBI	Memantapkan sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan FEBI	Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan FEBI	Memantapkan sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan FEBI
2	Mengadakan sistem rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	Mengelola sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan FEBI	Memantapkan sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan FEBI	Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan FEBI	Memantapkan sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan FEBI
3	Mengadakan persiapan rekrutmen dosen asing	Jumlah dosen asing 2%	Jumlah dosen asing 5%	Mengadakan sistem rekrutmen dosen yang profesional	Memantapkan sistem rekrutmen dosen yang profesional
4	Mengadakan pengelolaan rasio dosen,	Mengembangkan pengelolaan rasio dosen,	Memantapkan pengelolaan rasio dosen, tenaga	Mengembangkan pengelolaan rasio dosen,	Memantapkan pengelolaan rasio

	tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang proporsional	tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang proporsional	kependidikan, dan mahasiswa yang proporsional	tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang proporsional	dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang proporsional
5	Mengadakan sistem pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang lengkap, transparan, dan akuntabel	Tersedianya sistem pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang lengkap, transparan, dan akuntabel	Memantapkan pengelolaan rasio dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang proporsional	Mengembangkan pengelolaan rasio dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang proporsional	Memantapkan pengelolaan rasio dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang proporsional
6	Mengadakan pustakawan, tenaga kependidikan, dan laboran yang memenuhi standar minimal bagi	Mengadakan pustakawan, tenaga kependidikan, dan laboran yang memenuhi standar minimal bagi	Mengadakan pustakawan, tenaga kependidikan, dan laboran yang memenuhi standar minimal bagi	Mengadakan pustakawan, tenaga kependidikan, dan laboran yang memenuhi standar minimal bagi	Mengadakan pustakawan, tenaga kependidikan, dan laboran yang memenuhi standar minimal bagi

	standar minimal bagi pelayanan akademik yang sesuai dengan aturan yang berlaku	pelayanan akademik yang sesuai dengan aturan yang berlaku	pelayanan akademik yang sesuai dengan aturan yang berlaku	pelayanan akademik yang sesuai dengan aturan yang berlaku	standar minimal bagi pelayanan akademik yang sesuai dengan aturan yang berlaku
7	Kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan	Kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan	Kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan	Kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan	Kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan
8	30% dosen memiliki kemampuan bahasa asing aktif	40% dosen memiliki kemampuan bahasa asing aktif	60% dosen memiliki kemampuan bahasa asing aktif	65% dosen memiliki kemampuan bahasa asing aktif	70% dosen memiliki kemampuan bahasa asing aktif
9	30% dosen menguasai teknologi informasi dengan baik	40% dosen menguasai teknologi informasi dengan baik	50% dosen menguasai teknologi informasi dengan baik	60% dosen menguasai teknologi informasi dengan baik	70% dosen menguasai teknologi informasi dengan baik
10	Mengadakan survei kepuasan dosen,	Memantapkan survei kepuasan dosen,	Mengembangkan survei kepuasan	Memantapkan survei kepuasan dosen,	Memantapkan survei kepuasan dosen,

pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia	pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia	dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia	pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia	pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia
---	---	--	---	---

D. Bidang Pengelolaan Sarana dan Prasarana

No	Tahap I Persiapan (2019-2023)	Tahap II Pemantapan (2024-2027)	Tahap III Pengembangan (2028-2031)	Tahap IV Pematangan (2032-2035)	Tahap V Kedewasaan (2036-2039)
1	Pembangunan dan penataan kelembagaan sarana dan prasarana	Penambahan dan peningkatan sarana dan prasarana bertaraf nasional	Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana	Peningkatan sarana dan prasarana bertaraf internasional	Pemantapan sarana dan prasarana secara berkelanjutan dan mengikuti kondisi dan situasi pada tahap ini

E. Bidang Pengelolaan Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

No	Tahap I Persiapan (2019-2023)	Tahap II Pemantapan (2024-2027)	Tahap III Pengembangan (2028-2031)	Tahap IV Pematangan (2032-2035)	Tahap V Kedewasaan (2036-2039)
1	Pengadaan Pedoman Tata Kelola Bidang Pendidikan dalam Bahasa Indonesia	Pengadaan Pedoman Tata Kelola Bidang Pendidikan dalam Bahasa Indonesia	Pengadaan Pedoman Tata Kelola Bidang Pendidikan dalam Bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab	Pengadaan Pedoman Tata Kelola Bidang Pendidikan dalam Bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab	Pengadaan Pedoman Tata Kelola Bidang Pendidikan dalam Bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab
2	Pengadaan Kebijakan pengembangan kurikulum terintegrasi dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama, serta menyesuaikan	Pengadaan Kebijakan pengembangan kurikulum terintegrasi dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama, serta menyesuaikan	Pengadaan Kebijakan pengembangan kurikulum terintegrasi dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama, serta menyesuaikan	Pengadaan Kebijakan pengembangan kurikulum terintegrasi dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama, serta menyesuaikan	Pengadaan Kebijakan pengembangan kurikulum terintegrasi dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama, serta menyesuaikan

	n dengan kebutuhan Stakeholders	n dengan kebutuhan Stakeholders	n dengan kebutuhan Stakeholders	n dengan kebutuhan Stakeholders dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab	n dengan kebutuhan Stakeholders dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab
3	Menyusun dan mengimplem entasikan metode pengajaran yang efektif, aktif, dan inklusif	Mengemban gkan dan mengimplem entasikan metode pengajaran yang efektif, aktif, dan inklusif dengan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan stakeholders dan mengikuti perkembang an teknologi	Mengemban gkan dan mengimplem entasikan metode pengajaran yang efektif, aktif, dan inklusif dengan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan stakeholders dan mengikuti perkembang an teknologi	Mengimplem entasikan metode pengajaran yang efektif, aktif, dan inklusif dengan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan stakeholders dan mengikuti perkembang an teknologi	Mengimplem entasikan metode pengajaran yang efektif, aktif, dan inklusif dengan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan stakeholders dan mengikuti perkembang an teknologi
4	Mengadakan dokumen	Mengadakan dokumen	Mengadakan dokumen	Mengadakan dokumen	Mengadakan dokumen

	formal terkait kebebasan akademik, otonomi keilmuan dan pelaksanaan nya dalam bahasa Indonesia	formal terkait kebebasan akademik, otonomi keilmuan dan pelaksanaan nya dalam bahasa Indonesia	formal terkait kebebasan akademik, otonomi keilmuan dan pelaksanaan nya dalam 3 bahasa	formal terkait kebebasan akademik, otonomi keilmuan dan pelaksanaan nya dalam 3 bahasa	formal terkait kebebasan akademik, otonomi keilmuan dan pelaksanaan nya dalam 3 bahasa
5	Persiapan dan inisiasi E-Learning	Pemantapan Persiapan E-Learning	Pengembangan E-Learning	Pengembangan E-Learning	Memantapkan E-Learning tingkat lanjut

F. Bidang Pengelolaan Keuangan dan Pembiayaan

N o	Tahap I Persiapan (2019- 2023)	Tahap II Pemantapan (2024-2027)	Tahap III Pengembangan n (2028-2031)	Tahap IV Pematangan n (2032-2035)	Tahap V Kedewasaan n (2036- 2039)
1	Persiapan masa Transisi pengelolaan keuangan dan pembiayaan setelah alih status	Pembaruan dan pengoptimalan regulasi dalam pengelolaan keuangan dan pembiayaan serta persiapan	Peningkatan kapasitas pengelolaan dana BLU sampai 65%	Peningkatan kapasitas dalam kemandirian finansial mencapai 80%	Pemantapan kemandirian finansial dengan bukti rasio pendapatan dibanding biaya operasional

	dari IAIN menjadi UIN	menjadi Satuan Kerja BLU			mencapai 100%
--	-----------------------	--------------------------	--	--	---------------

G. Bidang Pengelolaan Sistem Informasi

N o	Tahap I Persiapan (2019- 2023)	Tahap II Pemantapan (2024-2027)	Tahap III Pengembang an (2028-2031)	Tahap IV Pematang an (2032-2035)	Tahap V Kedewasaan (2036-2039)
1	Persiapan pengadaan berbagai aplikasi pendukung pengelolaan kampus, dan eksistensi media sosial dalam mendukung pengelolaan administrasi kampus	Penyempurnaan aplikasi yang telah dibangun dan penerapan otomasi pengelolaan administrasi kampus	Pengadaan aplikasi mobile lintas ruang dan lintas waktu dalam mendukung pengelolaan akademik dan administrasi	Penerapan sistem paperless process untuk setiap prosedur kerja	Penerapan seamless process yang memungkinkan setiap civitas memiliki akses terhadap transaksi, data, dan informasi melalui berbagai macam media dan aplikasi melalui layanan cloud services

H. Bidang Pengelolaan Penelitian

No	Tahap I Persiapan (2019-2023)	Tahap II Pemantapan (2024-2027)	Tahap III Pengembangan (2028-2031)	Tahap IV Pematangan (2032-2035)	Tahap V Kedewasaan (2036-2039)
1	Pengadaan regulasi rencana induk dan instrumen penelitian dalam bahasa Indonesia	Pengadaan regulasi rencana induk dan instrumen penelitian dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab	Tersedianya regulasi rencana induk dan instrumen penelitian dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab	Pengembangan regulasi rencana induk dan instrumen penelitian dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab	Pemantapan regulasi rencana induk dan instrumen penelitian dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab
2	Proses dan Hasil penelitian diakui di tingkat nasional	Proses dan Hasil penelitian diakui di tingkat internasional	Proses dan Hasil penelitian diakui di tingkat internasional	Proses dan Hasil penelitian diakui di tingkat internasional	Proses dan Hasil penelitian diakui di tingkat internasional
3	Jumlah penelitian dosen 40% dari jumlah dosen	Jumlah penelitian dosen 50% dari jumlah dosen	Jumlah penelitian dosen 60% dari jumlah dosen	Jumlah penelitian dosen 70% dari jumlah dosen	Jumlah penelitian dosen 80% dari jumlah dosen
4	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah

	penelitian berskala internasional 1 penelitian	penelitian berskala internasional 2 penelitian	penelitian berskala internasional 3 penelitian	penelitian berskala internasional 4 penelitian	penelitian berskala internasional 5 penelitian
5	Jumlah publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional 5 buah	Jumlah publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional 10 buah	Jumlah publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional 30 buah	Jumlah publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional 50 buah	Jumlah publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional 80 buah
6	Karya dosen mendapat sitasi jurnal terakreditasi nasional 10 jurnal dan jurnal internasional 1 jurnal	Karya dosen mendapat sitasi jurnal terakreditasi nasional 3 jurnal dan jurnal internasional 5 jurnal	Karya dosen mendapat sitasi jurnal terakreditasi nasional 50 jurnal dan jurnal internasional 10 jurnal	Karya dosen mendapat sitasi jurnal terakreditasi nasional 70 jurnal dan jurnal internasional 15 jurnal	Karya dosen mendapat sitasi jurnal terakreditasi nasional 90 jurnal dan jurnal internasional 20 jurnal
7	Jumlah karya dosen yang mendapat	Jumlah karya dosen yang mendapat hak paten/HAKI ditingkat	Jumlah karya dosen yang mendapat hak paten/HAKI ditingkat	Jumlah karya dosen yang mendapat hak paten/HAKI ditingkat	Jumlah karya dosen yang mendapat hak

	hak paten/HAKI di tingkat nasional 20 buah	nasional 40 buah	nasional 60 buah	nasional 100 buah	paten/HAKI ditingkat nasional 200 buah
8	Jumlah karya dosen yang mendapat hak paten/HAKI di tingkat internasional 1 buah	Jumlah karya dosen yang mendapat hak paten/HAKIN di tingkat internasional 2 buah	Jumlah karya dosen yang mendapat hak paten/HAKIN di tingkat internasional 3 buah	Jumlah karya dosen yang mendapat hak paten/HAKIN di tingkat internasional 4 buah	Jumlah karya dosen yang mendapat hak paten/HAKI N di tingkat internasional 10 buah
9	Jumlah karya ilmiah dosen dan mahasiswa 5 buah	Jumlah karya ilmiah dosen dan mahasiswa 10 buah	Jumlah karya ilmiah dosen dan mahasiswa 15 buah	Jumlah karya ilmiah dosen dan mahasiswa 20 buah	Jumlah karya ilmiah dosen dan mahasiswa 25 buah
10	Jumlah dana penelitian tidak kurang dari 30%	Jumlah dana penelitian tidak kurang dari 40%	Jumlah dana penelitian tidak kurang dari 45%	Jumlah dana penelitian tidak kurang dari 45%	Jumlah dana penelitian tidak kurang dari 45%
11	Mengadak	Mengembang	Mengembang	Mengembang	Memantap

	an persiapan untuk mendapat dana penelitian di tingkat internasional	kan dana penelitian di tingkat internasional	kan dana penelitian di tingkat internasional	kan dana penelitian di tingkat internasional	kan dana penelitian di tingkat internasional
--	--	--	--	--	--

I. Bidang Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

N o	Tahap I Persiapan (2019-2023)	Tahap II Pematapan (2024-2027)	Tahap III Pengembangan (2028-2031)	Tahap IV Pematangan (2032-2035)	Tahap V Kedewasaan (2036-2039)
1	Tersedianya regulasi pengabdian kepada masyarakat dalam bahasa Indonesia	Tersedianya regulasi pengabdian kepada masyarakat dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab	Tersedianya regulasi pengabdian kepada masyarakat dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab	Tersedianya regulasi pengabdian kepada masyarakat dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab	Tersedianya regulasi pengabdian kepada masyarakat dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab
2	Persiapan pengabdian kepada masyarakat	Pengadaan pengabdian kepada masyarakat	Persiapan pengabdian kepada masyarakat	Pengadaan pengabdian kepada masyarakat	Pengadaan pengabdian kepada masyarakat

	berkolaborasi di tingkat regional dan nasional	berkolaborasi di tingkat regional dan nasional	berkolaboratif di tingkat regional, nasional, dan internasional	berkolaborasi di tingkat regional, nasional, dan internasional	berkolaboratif di tingkat regional, nasional, dan internasional
--	--	--	---	--	---

J. Bidang Kerja Sama

No	Tahap I Persiapan (2019-2023)	Tahap II Peman-tapan (2024-2027)	Tahap III Pengembanga n (2028-2031)	Tahap IV Pematanga n (2032-2035)	Tahap V Kedewasaa n (2036- 2039)
1	Memperkuat jejaring kerja sama antar perguruan tinggi, asosiasi keilmuan, lembaga profesi, pemerintah dan industri di tingkat nasional	Memperkuat jejaring kerja sama antar perguruan tinggi, asosiasi keilmuan, lembaga profesi, pemerintah dan industri di tingkat nasional	Memperkuat jejaring kerja sama antar perguruan tinggi, keilmuan, lembaga profesi, pemerintah dan industri di tingkat nasional dan internasional	Memperkuat jejaring kerja sama antar perguruan tinggi, asosiasi keilmuan, lembaga profesi, pemerintah dan industri di tingkat nasional dan internasional	Memperkuat jejaring kerja sama antar perguruan tinggi, asosiasi keilmuan, lembaga profesi, pemerintah dan industri di tingkat nasional dan internasional

BAB V
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) TAHUN 2019-2039
IAIN PALANGKA RAYA

A. Bidang Pendidikan

Komponen	Orientasi	Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
Tahap I: Persiapan Alih Status dan Penguatan Teaching Institute 2015-2019	Persiapan, Penataan, Koordinasi, dan Komitmen	Perbaikan Sistem Pemerolehan Mahasiswa Baru dan Pengenalan Lembaga	a. Perbaikan Strategi Promosi dan sosialisasi lembaga b. Peningkatan kapasitas dan kemampuan SDM c. Peningkatan kualitas proses pendidikan, layanan akademik dan peningkatan image lembaga d. Membangun networking dengan berbagai pihak untuk memperkuat proses	a. Peningkatan Jumlah Mahasiswa 1800 orang/tahun b. Peningkatan aspek kreatifitas, inisiatif, kualitas SDM c. Peningkatan efektivitas proses dan hasil pembelajaran d. meningkatnya daya serap lulusan dan meningkatkan

			<p>pendidikan dan pembelajaran</p> <p>e. Penerapan kurikulum KKNi berdasar benchmark riset berbasis Qur'an dan Hadits</p>	<p>penerimaan lulusan pada universitas berkualitas (regional dan internasional)</p> <p>e. Meningkatnya standar kompetensi lulusan dengan distingsi akademik yang kuat</p> <p>f. Meningkatnya produktivitas kerja akademik berorientasi mutu</p>
<p>Tahap II: Excellent Teaching University 2020-2024</p>	<p>Stabilitas dan kekuatan jaringan (networking)</p>	<p>Peningkatan kualitas kurikulum dengan proses pembelajaran dengan sistem penjaminan mutu</p>	<p>a. penerapan standar penjaminan mutu internasional secara menyeluruh</p> <p>b.</p>	<p>a. akreditasi internasional</p> <p>b. kesesuaian kurikulum penelitian yang berbasis keunikan lokal</p> <p>c. jumlah staf</p>

		berstandar internasional	meningkatkan kompetensi staf akademik c. mengoptimalkan rasio dosen-mahasiswa idel d. memperluas akses hasil-hasil penelitian e. memfokuskan kajian riset pada ayat-ayat Al Qur'an atau Hadis dan keunikan lokal f. Pemutakhiran dan integrasi kurikulum dan desain pembelajaran berdasarkan keunikan lokal g. perluasan jaringan kerja sama dalam dan luar negeri	akademik yang memiliki kompetensi dan reputasi nasional dan internasional d. jumlah teaching grant dan award e. rasio dosen-mahasiswa yang idel f. proporsi mahasiswa dari luar negeri
Tahap III: Pre-Research	Pertumbuhan dan penguatan	Pemberian tugas mahasiswa	a. merintis sistem seleksi untuk	a. kandungan penelitian mandiri dalam

University 2025-2029	jaringan	diarahkan pada kegiatan penelitian	mendapatkan mahasiswa yang memperhatikan pada penelitian b. merumuskan kurikulum yang memfasilitasi dan mendorong dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian serta sharing hasilnya c. merevitalisasi wewenang dan tanggung jawab dosen d. merumuskan ulang reward system dosen	kurikulum dan desain pembelajaran b. mata kuliah dengan tugas berbasis penelitian c. jumlah mata kuliah berbasis hasil penelitian d. proporsi kegiatan penelitian dalam wewenang dan tanggung jawab dosen e. pusat studi baru
Tahap IV: Research University 2030-2039	Pertumbuhan berkelanjutan	Penggabungan penelitian ke dalam proses pembelajaran (inheren)	a. pemantapan seleksi untuk mendapatkan mahasiswa yang berminat pada penelitian b. penelitian diorientasikan untuk inovasi	a. kesesuaian penelitian dengan kompetensi peneliti b. kesesuaian skills dan pengetahuan lulusan untuk

			<p>ilmu pengetahuan dan teknologi</p> <p>c. menjadikan proses pembelajaran sebagai media diseminasi temuan penelitian</p> <p>d. meningkatkan kualitas dosen dalam bidang penelitian</p>	<p>menyelesaikan permasalahan riil</p> <p>c. peningkatan jumlah mata kuliah berbasis penelitian</p> <p>d. peningkatan jumlah dosen yang kompeten di bidang penelitian</p>
--	--	--	---	---

B .Bidang Penelitian

Komponen	Orientasi	Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
Tahap I: Persiapan Alih Status dan Penguatan Teaching	Persiapan, penataan, koordinasi, dan komitmen	<p>a. peningkatan kuantitas dan kualitas riset dan publikasi ilmiah</p> <p>b. penetapan science penelitian berbasis AI dan QUR'an</p>	<p>a. penyusunan reward system riset untuk memacu produktivitas dan kualitas riset</p> <p>b. peningkatan kuantitas workshop,</p>	<p>a. jumlah riset dan publikasi berkualitas</p> <p>b. tingkat partisipasi dosen dan mahasiswa melakukan riset</p> <p>c. persentase dosen</p>

Institute 2015- 2019		Hadis dan lokal genius c. penelitian berbasis kompetensi dosen	pelatihan riset dan publikasi internasional c. penyediaan sarana dan prasarana penunjang penelitian d. pembinaan penelitian tingkat dasar dan lanjut berbasis kompetensi dosen	melaksanakan penelitian d. ketersediaan sarana dan prasarana penunjang penelitian e. jumlah publikasi penelitian nasional/internas ional
Tahap II: Excellent Teaching University 2020- 2024	Stabilitas dan kekuatan jaringan (networking)	a. output penelitian sebagai pendukung proses pendidikan, pendalaman keilmuan dan solusi permasalahan bangsa	a. pemanfaatan hasil penelitian untuk mendukung proses pembelajaran b. dukungan lembaga terhadap penelitian dan publikasi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa c. menjalin kerja	a. hasil penelitian yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran b. peneliti yang menjadi anggota asosiasi keilmuan tingkat nasional c. jumlah karya dosen- mahasiswa yang disitasi

			sama dalam/luar negeri untuk meningkatkan kualitas penelitian	d. publikasi penelitian tingkat ASEAN
			d. pendokumentasian hasil-hasil penelitian berdasarkan bidang keilmuan	e. hasil penelitian terdokumentasi sesuai dengan standar mutu
Tahap III: Pre-Research University 2025-2029	Pertumbuhan dan penguatan jaringan	a. penelitian dilakukan oleh dosen bekerjasama dengan mahasiswa untuk mendukung proses pembelajaran b. penguatan kerja sama internasional untuk peningkatan kualitas penelitian	a. melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen b. pendokumentasian dengan berbasis TI pada tugas akhir mahasiswa berdasar bidang keilmuan c. pemanfaatan penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa sebagai pendukung proses	a. partisipasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian b. tugas akhir mahasiswa berorientasi penelitian dan jurnal nasional c. penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa yang digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran

			<p>pembelajaran</p> <p>d. meningkatkan perolehan dana penelitian dari pihak eksternal (nasional)</p> <p>e. meningkatkan publikasi penelitian dan keanggotaan dalam asosiasi keilmuan tingkat ASIA</p>	<p>d. jumlah hibah/sumber dana penelitian dari eksternal (nasional)</p> <p>e. publikasi penelitian tingkat ASIA</p> <p>f. peneliti yang menjadi keanggotaan asosiasi keilmuan tingkat ASIA</p>
<p>Tahap IV: Research University 2030-2039</p>	<p>Pertumbuhan berkelanjutan</p>	<p>Semua kegiatan penelitian berorientasi kebutuhan riil masyarakat/eksternal</p>	<p>a. mendorong penelitian berorientasi kebutuhan riil masyarakat/eksternal</p> <p>b. peningkatan penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa sebagai pendukung proses pembelajaran</p> <p>c. membuka forum ilmiah</p>	<p>a. Dosen maupun mahasiswa terlibat secara aktif dalam penelitian</p> <p>b. Hasil penelitian untuk pengayaan perkuliahan dan pengembangan ilmu pengetahuan</p> <p>c. Jumlah forum diskusi atau seminar tentang</p>

			bertaraf nasional/internasional tentang hasil penelitian d. meningkatkan publikasi penelitian dan keanggotaan dalam asosiasi keilmuan tingkat internasional e. mengoptimalkan kegiatan penelitian sebagai sumber pendapatan universitas	hasil riset dan publikasi nasional/internasional d. Semua atau sebagian penelitian dipublikasikan di jurnal internasional e. Jumlah pendanaan penelitian diperoleh dari berbagai sumber, baik dari institusi yang bersangkutan, pemerintah maupun swasta
--	--	--	---	--

C. Pengabdian kepada Masyarakat

Komponen	Orientasi	Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
Tahap I: Persiapan Alih Status dan Penguata	Persiapan, penataan, koordinasi, dan komitmen	Sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai tanggung jawab sosial terhadap	a. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam berbagai kegiatan	a. Keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta

<p>n Teaching Institute 2015-2019</p>		<p>masyarakat melalui berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat</p>	<p>pengabdian pada masyarakat b. Peningkatan keterampilan dan keahlian yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat c. Peningkatan jalinan kerja sama dan sinergi dengan pihak eksternal dalam kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat</p>	<p>pengabdian pada masyarakat lainnya b. Rutinitas dan kualitas/kinerja c. Penyelenggaraan KKN d. Promosi, inovasi, dan pioneering aktivitas pembangunan masyarakat e. Kinerja organisasi penyelenggara KKN serta kegiatan pengabdian pada masyarakat lainnya f. Penghargaan untuk pengabdian dan pembangunan masyarakat g. Pendidikan</p>
---	--	--	---	--

				<p>dan Pelatihan keterampilan untuk pengabdian dan pembangunan masyarakat</p> <p>h. Keterlibatan dalam proyek pembangunan masyarakat bersama elemen masyarakat lainnya</p> <p>i. Jaringan kerja sama dengan pihak eksternal (kelompok masyarakat, bisnis, dan pemerintah)</p>
<p>Tahap II: Excellent Teaching University 2020-2024</p>	<p>Stabilitas dan kekuatan jaringan (networking)</p>	<p>a. Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin</p>	<p>a. peningkatan keterkaitan disiplin ilmu dan keunikan lokal dengan kegiatan</p> <p>b. pengabdian dan pembangunan masyarakat</p>	<p>a. proporsi program/aktivitas pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin pengetahuan dan keunikan lokal</p>

		keilmuan dan keunikan lokal	<p>c. penyediaan fasilitas, akses, teknologi, dan informasi yang mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat</p> <p>d. optimalisasi jaringan alumni sebagai agen pengabdian dan pembangunan masyarakat</p>	<p>b. sinergi jurusan, pusat studi, dan badan/direktorat universitas dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat</p> <p>c. beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan masyarakat luas</p> <p>d. sekolah, kursus, dan pelatihan keterampilan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat</p> <p>e. Pusat konsultasi, advokasi, dan pendampingan masyarakat</p> <p>f. Penyediaan</p>
--	--	-----------------------------	--	--

				fasilitas dan layanan murah untuk berbagai kepentingan masyarakat g. Kerja sama yang sinergis dengan alumni dalam pembangunan masyarakat
Tahap III: Pre-Research University 2025-2029	Pertumbuhan dan penguatan jaringan	Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pengembangan ilmu pengetahuan dan solusi permasalahan umat.	a. mengintegrasikan pengabdian pada masyarakat dengan penelitian ilmiah b. peningkatan keterlibatan masyarakat untuk meningkatkan relevansi dan aktualitas pengabdian pada masyarakat	a. Proposal pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian ilmiah (terapan dan murni) b. media diseminasi dan publikasi hasil penelitian berbasis masyarakat atau pengabdian pada masyarakat berbasis

				<p>penelitian ilmiah</p> <p>c. Pusat-pusat studi bagi pengkajian masalah dan strategi pembangunan masyarakat</p> <p>d. Keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan dan penelitian (participation action research)</p>
<p>Tahap IV: Reseach University 2030-2039</p>	<p>Pertumbuhan berkelanjutan</p>	<p>Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat berorientasi pada pengembangan pengetahuan dan teknologi berbasis</p>	<p>a. Penerapan sistem reward bagi peneliti penghasil pengetahuan berbasis Qur'an dan Hadis serta keunikan lokal untuk pengabdian pada masyarakat</p> <p>b. Pengembangan</p>	<p>a. Jumlah produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis keunikan lokal</p> <p>b. penghargaan bagi penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis</p>

		keunikan lokal	hak paten bagi produk-produk berbasis Qur'an dan Hadis serta keunikan lokal untuk pengabdian pada masyarakat (buku, jurnal, majalah, website, film, dll)	Qur'an dan Hadis c. Jumlah buku, jurnal, hak paten atas produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis Qur'an dan Hadis serta keunikan lokal
--	--	----------------	--	--

D. Dakwah

Komponen	Orientasi	Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
Tahap I: Persiapan Alih Status dan Penguatan Teaching Institute 2015-2019	Persiapan, penataan, koordinasi, dan komitmen	Penanaman nilai-nilai keislaman pada semua civitas akademika untuk penguatan dakwah	a. internalisasi nilai-nilai Qur'an dan Sunnah kepada sivitas akademika untuk kegiatan dakwah b. internalisasi nilai-nilai keislaman dalam proses pendidikan	a. tersedianya rumusan nilai-nilai keislaman b. perubahan sikap dan perilaku yang mengarah pada nilai-nilai keislaman sivitas akademika

				<p>c. peningkatan kuantitas dan kualitas dakwah</p> <p>d. peningkatan partisipasi sivitas akademika dalam aktivitas dakwah</p>
<p>Tahap II: Excellent Teaching University 2020-2024</p>	<p>Stabilitas dan kekuatan jaringan (networking)</p>	<p>Keilmuan menjadi landasan berpijak untuk melaksanakan kegiatan dakwah</p>	<p>a. integrasi program dakwah dengan penelitian</p> <p>b. inovasi strategi dan metode dakwah</p>	<p>a. aktivitas dakwah yang sudah terintegrasi dengan penelitian</p> <p>b. kuantitas dan kualitas variasi strategi dan metode dakwah</p>
<p>Tahap III: Pre-Research University 2025-2029</p>	<p>Pertumbuhan dan penguatan jaringan</p>	<p>Kegiatan dakwah digunakan sebagai dasar pengembangan</p>	<p>a. pengkajian topik-topik dalam ajaran Islam untuk mengembangka</p>	<p>a. kuantitas dan kualitas kegiatan pengkajian</p> <p>b. kegiatan</p>

		n ilmu pengetahuan	n keilmuan b. penyusunan desain program dakwah yang mampu memantapkan masing-masing bidang keilmuan	dakwah yang terintegrasi dengan penelitian
Tahap IV: Reseach University 2030-2039	Pertumbuhan berkelanjutan	Kegiatan dakwah menghasilkan keunikan lokal keilmuan yang bersifat mudah diterapkan	a. penyusunan desain dakwah berbasis penelitian diarahkan untuk meningkatkan kemajuan dengan partisipasi aktif masyarakat b. menciptakan keunikan lokal dalam proses dakwah	a. jumlah kegiatan dakwah yang menggunakan metode penelitian b. kuantitas (value added) keunikan lokal yang dirasakan oleh masyarakat c. terbangunnya a reputasi keislaman melalui program penelitian (University's Islamic

				reputation building)
--	--	--	--	----------------------

E. Organisasi dan SDM

Komponen	Orientasi	Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
Tahap I: Persiapan Alih Status dan Penguatan Teaching Institute 2015-2019	Persiapan, penataan, koordinasi, dan komitmen	Revitalisasi organisasi dan komitmen SDM	a. memperkuat budaya organisasi/komitmen b. pelatihan peningkatan keterampilan SDM c. Meningkatkan kualitas lingkungan kerja dan mengefektifkan komunikasi d. kesesuaian wewenang dan tanggung jawab e. menerapkan sebagian dari tuntutan ISO 9001:2008 dalam layanan akademik	a. kualitas kinerja b. partisipasi pegawai pada program organisasi c. akuntabilitas d. transparansi e. produktivitas f. kualitas hasil kerja g. penghargaan prestasi eksternal
Tahap II: Excellent Teaching	Stabilitas dan kekuatan	Membangun kompetensi institusi dan	a. mengembangkan gaya dan budaya yang menciptakan	a. penilaian kerja melalui

University 2020-2024	jaringan (networking)	meningkatkan kerja sama	keunggulan kompetitif b. merumuskan reward system baru c. mendefinisikan kembali dan atau menguatkan tujuan organisasi d. menemukan potensi keunikan lokal e. menerapkan system ISO 9001:2008 dalam layanan akademik	penilaian kepuasan kerja pengguna b. keunikan / keunggulan c. peningkatan pemahaman terhadap visi d. integritas e. penghargaan prestasi eksternal
Tahap III: Pre- Research University 2025-2029	Pertumbuhan dan penguatan jaringan	Revitalisasi organisasi dan komitmen SDM dalam rangka diversifikasi produk dan variasi pendapatan	a. memperkuat budaya organisasi/komitmen pelatihan peningkatan keterampilan SDM b. meningkatkan kualitas lingkungan kerja dan mengefektifkan komunikasi c. kesesuaian wewenang dan tanggung jawab	a. komitmen pegawai terhadap organisasi b. kuantitas kinerja dan hasil kerja c. partisipasi pegawai pada program organisasi d. akuntabilitas

			d. menerapkan system ISO 9001:2008 dalam layanan akademik	s e. transparansi
Tahap IV: Research University 2030-2039	Pertumbuhan berkelanjutan	Membangun kompetensi institusi dan meningkatkan kerja sama dalam rangka mengelola produk baru dan variasi portofolio	a. mengembangkan gaya dan budaya yang menciptakan keunggulan kompetitif b. merumuskan reward system baru c. mendefinisikan kembali dan atau menguatkan komitmen organisasi d. menemukan potensi keunikan lokal e. memperkuat pemahaman visi f. menerapkan system ISO 9001:2008 dalam layanan akademik	a. komitmen pegawai terhadap organisasi b. kualitas kinerja dan hasil kerja c. partisipasi pegawai pada program organisasi d. akuntabilitas e. transparansi

F. Sarana dan Prasarana

Komponen	Orientasi	Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
Tahap I:	Persiapan,	Kelengkapan	a. pengadaan	a. rasio

Persiapan Alih Status dan Penguata n Teaching Institute 2015-2019	penataan, koordinasi, dan komitmen	n fasilitas pembelajara n untuk memenuhi standar syarat minimal alih status UIN Palangka Raya	fasilitas baru dengan penyesuaian jumlah mahasiswa b. pemeliharaan dan optimalisasi fasilitas yang telah ada c. penerapan TI dalam manajemen sarpras	produktivitas sarana dan prasarana b. kepuasan stakeholders c. akreditasi d. alih status
Tahap II: Excellent Teaching University 2020-2024	Stabilitas dan kekuatan jaringan (networking)	Inovasi pada fasilitas pembelajara n	A .komitmen bersama sarpras berorientasi kepuasan layanan akademik b. kemudahan fasilitas jaringan internet untuk semua staf, dosen dan mahasiswa c. informasi dan	a. ketersediaan sarana dan prasarana sebagai inovasi untuk peningkatan proses pendidikan dan pembelajaran b. jumlah dosen dan staf/mahasiswa yang memiliki jaringan internet c. jumlah materi kuliah yang dapat diakses melalui

			atau pun desain materi kuliah dapat diakses melalui internet d. penambahan fasilitas peralatan laboratorium	internet d. jumlah fasilitas peralatan laboratorium e. kepuasan stakeholders f. jumlah laboratorium dasar (eksakta/pengujian) terakreditasi
Tahap III: Pre-Research University 2025-2029	Pertumbuhan dan penguatan jaringan	Penambahan fasilitas standar untuk mendukung penelitian	a. penyediaan dan pengembangan sarana penelitian sebagai penunjang kegiatan penelitian b. merintis kerja sama (networking) dengan lembaga lain untuk mengoptimalkan sarana penelitian yang telah tersedia	a. ketersediaan sarana penelitian sesuai kebutuhan b. terbangunnya networking yang semakin meningkat dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan sarana penelitian c. nilai tambah terhadap keunggulan

Tahap IV: Research University 2030-2039	Pertumbuhan berkelanjutan	Optimalisasi pemanfaatan fasilitas penelitian untuk skala industri	a. pemutakhiran fasilitas pendukung penelitian b. peningkatan dan pemanfaatan fasilitas penelitian berstandar internasional c. pendukung penelitian berorientasi Qur'an dan Hadis	a. kuantitas dan kualitas pendukung penelitian b. pendapatan dari pemanfaatan fasilitas pendukung penelitian c. jumlah fasilitas terakreditasi d. meningkatnya nilai tambah terhadap keunggulan
--	------------------------------	---	---	---

G. Teknologi Informasi dan Manajemen

Komponen	Orientasi	Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
Tahap I: Persiapan Alih Status dan Penguatan Teaching Institute	Persiapan, penataan, koordinasi, dan komitmen	Proses pembelajaran berbasis pemanfaatan teknologi	a. penyediaan dan pemeliharaan sarana teknologi sebagai penunjang proses pembelajaran b. melakukan kerja sama untuk mendapatkan	a. ketersediaan sarana teknologi yang menunjang proses pembelajaran b.

2015-2019			akses informasi/teknologi yang lebih luas dan murah c. pelatihan penggunaan dan penerapan TI dalam pendidikan dan pembelajaran	terbangunnya kerja sama c. kesiapan SDM
Tahap II: Excellent Teaching University 2020-2024	Stabilitas dan kekuatan jaringan (networking)	Inovasi teknologi untuk mendukung proses pembelajaran	a. melakukan inovasi teknologi yang digunakan untuk peningkatan proses pembelajaran b. melakukan kerja sama untuk mendapatkan akses informasi/teknologi yang lebih luas dan murah	a. ketersediaan hasil inovasi untuk peningkatan pembelajaran b. meningkatnya kerja sama
Tahap III: Pre-Research University 2025-2029	Pertumbuhan dan penguatan jaringan	Pemanfaatan teknologi bagi kegiatan penelitian	a. penyediaan dan pengembangan sarana teknologi sebagai penunjang kegiatan penelitian b. merintis kerja sama dengan	a. ketersediaan sarana teknologi yang menunjang kegiatan penelitian

			<p>lembaga lain untuk mengoptimalkan teknologi yang telah tersedia</p>	<p>b. optimalisasi kerja sama c. nilai tambah terhadap keunggulan</p>
<p>Tahap IV: Reseach University 2030-2039</p>	<p>Pertumbuhan berkelanjutan</p>	<p>Pemanfaatan teknologi berorientasi pada kegiatan penelitian berskala industri</p>	<p>a. penyediaan dan pengembangan sarana teknologi sebagai penunjang penelitian berskala industri b. pemanfaatan teknologi berorientasi pada kebutuhan pasar atau industri c. meningkatkan kerja sama dengan kalangan industri atau lembaga lain untuk mendapatkan dana</p>	<p>a. ketersediaan sarana teknologi yang menunjang penelitian industri b. terbangunnya kerja sama dengan kalangan industri c. meningkatny a nilai tambah terhadap keunggulan atau reputasi d. meningkatny</p>

				a perolehan dana
--	--	--	--	------------------

H. Keuangan

Komponen	Orientasi	Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
Tahap I: Persiapan Alih Status dan Penguatan Teaching Institute 2015-2019	Persiapan, penataan, koordinasi, dan komitmen	Proses pembelajaran berbasis pemanfaatan teknologi	a. pemanfaatan dan pengelolaan dana dilakukan secara efektif dan efisien b. pengembangan sarana dan prasarana didasarkan atas skala prioritas c. optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana d. perintisan dana dari lain	a. tingkat efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi pengelolaan dana b. peningkatan nilai tambah dari pemanfaatan sarana dan prasarana c. persentase dana dari luar DIPA
Tahap II: Excellent Teaching University 2020-2024	Stabilitas dan kekuatan jaringan (networking)	Inovasi teknologi untuk mendukung proses pembelajaran	a. intensifikasi sumber dana lain b. investasi pada sarana dan prasarana	a. peningkatan efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan

			<p>pembelajaran</p> <p>c. investasi pada pengembangan kompetensi SDM</p>	<p>transparansi pengelolaan dana</p> <p>b. sumber pendanaan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran</p> <p>c. kepuasan mahasiswa dan stakeholders lainnya</p>
<p>Tahap III: Pre-Research University 2025-2029</p>	<p>Pertumbuhan dan penguatan jaringan</p>	<p>Pemanfaatan teknologi bagi kegiatan penelitian</p>	<p>a. perintisan dana dari penelitian yang bersumber dari pihak luar</p> <p>b. perintisan sumber dana dari produk/bisnis baru (diversifikasi)</p> <p>c. investasi pada sarana dan prasarana penelitian</p> <p>d. investasi</p>	<p>a. porsi dana dari penelitian</p> <p>b. porsi dana dari produk/bisnis baru</p> <p>c. kuantitas dan kualitas penelitian</p>

			pada pengembangan SDM untuk memperkuat research skill	
Tahap IV: Research University 2030-2039	Pertumbuhan berkelanjutan	Pemanfaatan teknologi berorientasi pada kegiatan penelitian berskala industri	a. ekstensifikasi dana dari penelitian yang berasal dari pihak luar b. ekstensifikasi dan pengembangan produk/bisnis baru c. inovasi dalam investasi sarana dan prasarana penelitian d. peningkatan research skill SDM	a. peningkatan porsi dana dari penelitian b. peningkatan porsi dana dari produk/bisnis baru c. peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian

BAB VI

PENUTUP

Demikian Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya 2019-2039 disusun secara garis besar dan secara umum. RIP ini tidak secara khusus memperhatikan kondisi pada masing-masing program studi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, karena masing-masing program studi memiliki karakteristik dan keunikan masing-masing. Penyusunan ini tentu akan melihat pada perkembangan masing-masing program studi yang diharapkan tetap melangkah bersama menuju kemajuan dan keunggulan.

Maka tidak menutup kemungkinan suatu saat akan terjadi perbaikan dan revisi yang akan membawa pada perlunya perubahan atas dasar strategi kebijakan dan implementasi lebih lanjut dari yang tercantum pada RIP ini. Perhatian dan pengawasan lebih lanjut diharapkan dapat dilaksanakan dan diperhatikan untuk RIP ini.

Implementasi dari RIP ini juga perlu perhatian seluruh sivitas akademika di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya. Kesiapan unit kerja dan sumber daya manusia yang menduduki posisi sangat penting untuk menjadi sorotan. Segala aspek yang menyangkut terciptanya keunggulan harus siap dalam kondisi yang baik dan prima. Demi menjaga implementasi berjalan dengan apa yang diharapkan sesuai dengan capaian yang terpenuhi, maka kegiatan evaluasi dan tindak lanjut perlu senantiasa dilaksanakan. Bahkan jika memang harus dilaksanakan, maka perlu dijadikan agenda rutin kerja yang tidak terpisahkan dari jalannya roda organisasi dan institusi pendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya sehingga roda perkembangan dan kemajuan terus berputar secara konsisten dan berkelanjutan.